

ANNA ROSALINA NOVETRI (2005) *Kuliah Sebagai Pilihan Masa Depan-Suatu kajian Kritis*; Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

## ABSTRAK

Fenomena kuliah dipandang sebagai suatu kewajiban atau keharusan dan tiket untuk meraih kesuksesan masa depan, sehingga seolah tidak ada kemungkinan lain yang juga dapat menjadi penentu kesuksesan di masa depan; jika tidak kuliah maka diprediksikan tidak akan berhasil mendapatkan kesuksesan di masa depan, selain itu masa depan juga seakan dapat diprediksikan dan dipastikan keberadaannya. Kemudian orang beramai-ramai untuk memprioritaskan kuliah sebagai pilihan utama. Terbesit dalam benak peneliti bahwa mereka tenggelam dalam "mitos-mitos" pendidikan yang diciptakan oleh dunia sosial dan tidak sadar terhadap apa yang sedang dilakukannya; ikhwil ini mencerminkan ketidaksempurnaan pemahaman akan esensi kuliah dan keputusan.

Menilik begitu pentingnya ranah keputusan untuk melanjutkan pendidikan tinggi atau kuliah, maka penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih jauh proses keputusan informan dalam memutuskan kuliah sebagai pilihannya, serta berupaya untuk mengkritisi perspektif dan cara pandang yang dimiliki informan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara pandang yang mengarah pada *critical social science* ; yang memandang individu memiliki kreatifitas dan kemampuan berintegrasi yang tidak disadari karena terperangkap dalam ilusi dan eksploitasi yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu melalui penelitian ini penulis berupaya untuk mempengaruhi perspektif atau cara pandang yang selama ini terbentuk, sehingga setidaknya mampu menggugah setiap individu untuk menyadari eksistensi dirinya dalam berkeputusan.

Informan penelitian ini adalah empat orang yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat SMU (telah lulus SMU) dan yang berdomisili di Surabaya serta telah memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan memiliki orang tua dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi dan non perguruan tinggi.

Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan bahwa keputusan kuliah atau melanjutkan pendidikan tinggi sifatnya "mengambil keputusan", di mana informan mengadaptasi dengan dunia sosial, *taken for granted* atau menerima begitu saja konstruk-konstruk pemikiran yang telah terbentuk. Idealnya keputusan mendasarkan pada kesadaran untuk mengekspresikan pilihannya secara bebas.

Kata kunci : Pengambilan keputusan-Pembuatan keputusan, *critical social science*, Kuliah-kerja-prestise.